

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Toko Aneka Ragam Banyuwangi (*Design of Computer-Based Accounting Information System on “Toko Aneka Ragam Banyuwangi”*)

Rochmi Putri Ratnawati, Wahyu Agus, Alfi Arif
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: rochmiputriratnawati@gmail.com

Abstrak

Di era globalisasi seperti sekarang ini teknologi semakin berkembang luas, sejalan dengan berkembangnya ilmu komputer yang semakin canggih. Pengolahan data berbasis komputer merupakan media yang tepat dalam penyajian informasi yang cepat, tepat dan akurat. Pada toko Aneka Ragam penyajian informasi kurang tepat dan akurat, karena pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual. Pencatatan manual memiliki bermacam permasalahan, misalnya kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh karyawan dan tidak dilakukannya *stock opname* yang mengakibatkan tidak diketahuinya jumlah persediaan barang dalam gudang. Untuk mengatasi permasalahan, maka toko Aneka Ragam memerlukan sistem informasi akuntansi berbasis komputer menggunakan teknik RAD (*Rapid Application Development*). Metode ini menggunakan model proses siklus perkembangan yang sangat pendek. Dalam pengembangan metode RAD ini sistem akan dikembangkan dengan tahap : tahap identifikasi masalah, tahap analisis masalah, tahap analisis kebutuhan sistem, dan tahap perancangan *prototype*.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, perusahaan dagang, RAD (*rapid application development*), *prototype*.

Abstract

In this era of globalization, technology was getting more developed as computer science was brought to the higher level. Computer based data processing becomes a suitable media in providing accurate information. In the case of Toko Aneka Ragam, information is being less precise and less accurate due to manual process of transaction activity. Manual recording caused various troubles, unaccurately counting caused by human error and stock opname that is not done which results uncertainty in the amount of inventory by the employees and owner. In order to manage the problems, Toko Aneka Ragam needed computer-based accounting information system by using RAD (*Rapid Application Development*) methode. This methode focus on development cycle which are effective, efficien, and accurate. In developing RAD methode, the system would be developed by 3 phases: problem identification phase, problem analysis phase, system requirements analysis phase and prototype design stage.

Keywords: accounting information system, trading company, RAD (*Rapid Application Development*), *prototype*.

Pendahuluan

Di era globalisasi seperti sekarang ini kemajuan teknologi informasi dan komputer mendorong munculnya berbagai inovasi baru dalam penyajian informasi. Teknologi informasi memberikan kontribusi dalam seluruh aspek kehidupan sehari-hari, teknologi juga mempengaruhi tingkat persaingan di dunia usaha yang saat ini semakin ketat. Pemanfaatan teknologi menciptakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang dapat memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Selain itu, pemanfaatan teknologi berbasis komputer dapat mempermudah pekerjaan karyawan, meningkatkan efisiensi, dan efektivitas kerja.

Sistem informasi berbasis komputer merupakan gabungan antara perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasi data agar menjadi informasi yang berguna bagi pengguna dan pemilik dalam pengambilan keputusan. Pada sistem informasi akuntansi semua data

dikumpulkan, diklasifikasikan, diolah, dan dianalisis sehingga menghasilkan informasi yang digunakan untuk proses pengambilan keputusan (Rachariah, 2014).

Persaingan usaha pada saat ini menuntut para pelaku usaha untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang modern dalam perusahaan. Dalam penelitian ini, perusahaan yang dibahas adalah toko Aneka Ragam. Toko Aneka Ragam merupakan salah satu perusahaan menengah yang bergerak dalam bidang perdagangan.

Toko Aneka Ragam masih menggunakan sistem pencatatan yang dilakukan secara manual. Hal ini dapat dilihat dari pencatatan penjualan barang yang masih dilakukan dengan menulis manual pada buku penjualan dan hanya menggunakan nota rangkap satu yang hanya diberikan kepada bagian kasir, sedangkan bagian gudang tidak menerima salinan nota penjualan. Begitu juga untuk pembelian barang dan *stock opname* masih dilakukan secara

manual. Pencatatan manual tersebut memiliki banyak kekurangan, misalnya saja kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh karyawan. Hal tersebut mempengaruhi validitas laporan keuangan dan laporan persediaan barang pada toko. Pemilik usaha juga kesulitan untuk memperoleh informasi akuntansi yang cepat, tepat, dan akurat untuk pengambilan keputusan.

Dari permasalahan yang ada, maka toko Aneka Ragam memerlukan adanya perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dialami toko Aneka Ragam dengan menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*). RAD (*Rapid Application Development*) ini menggunakan model proses siklus pengembangan sistem yang sangat pendek, cepat dan singkat dalam meminimalisir resiko kesalahan (Suprana, 2011).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diusung dalam penelitian ini adalah: bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada Toko Aneka Ragam menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*)?

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk: merancang sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada Toko Aneka Ragam dengan menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2012) penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan secara sengaja untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen ini mencoba sesuatu yang baru dan mengamati dengan sistematis apa yang sedang terjadi.

Tempat dan Objek

Tempat penelitian ini adalah usaha dagang toko Aneka Ragam yang terletak di kota Banyuwangi. Toko ini dijadikan tempat penelitian karena pada setiap transaksi penjualan maupun pembelian barang masih menggunakan pencatatan manual yang dapat menyebabkan kesalahan pada proses pencatatan.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, tidak melalui media perantara (Indriantoro, 2013: 146-147).. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Sugiyono, 2012). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2013:147).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara dan metode dokumentasi. Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pengetahuan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2012). Metode dokumentasi adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa: data barang, faktur, jurnal. Data dokumenter dalam penelitian dapat menjadi bahan atau dasar analisis data yang kompleks yang dikumpulkan melalui metode observasi dan analisis dokumen yang dikenal dengan *content analysis*. (Indriantoro dan Supomo, 2013: 146).

Tahap Pengembangan Sistem

Tahap pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) dalam proses perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, karena metode ini dibuat dengan cepat, tepat, dan akurat sehingga dapat meminimalisir permasalahan yang ada. Dalam penggunaan metode RAD ini dapat dilakukan pengujian *prototype* yang tidak lama dan cepat mendapatkan informasi yang diperlukan. Pengujian *prototype* ini dapat dilakukan selama satu siklus periode akuntansi yang pendek.

Penelitian ini menggunakan konversi paralel, karena penggunaan sistem yang baru masih dilakukan bersamaan dengan sistem yang sama. Sehingga bisa mengetahui apakah sistem yang baru bisa diterapkan sesuai kebutuhan pemilik usaha dan pengguna sistem pada Toko Aneka Ragam.

Hasil Penelitian

Tahap Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah yang terdapat dalam Toko Aneka Ragam diidentifikasi melalui sistem pencatatan semua transaksi, sistem akuntansi dan sistem pelaporan keuangan yang digunakan pada saat ini adalah sistem pencatatan sederhana yang masih menggunakan sistem pencatatan manual. Sistem pencatatan manual memiliki beberapa kekurangan sehingga muncul masalah, antara lain:

- 1) Pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual memiliki tingkat kesalahan manusia (*human error*) yang sangat tinggi. Misalnya yaitu kesalahan pencatatan, transaksi-transaksi yang lupa dicatat dan terkadang terdapat pencatatan transaksi ganda.
- 2) Pemilik sering kesulitan mendapatkan informasi tentang berapa jumlah persediaan yang masih ada di gudang karena jarang dilakukan *stock opname* oleh karyawan bagian gudang pada toko.
- 3) Laporan yang diterima oleh pemilik seringkali tidak akurat sehingga pemilik kesulitan memperoleh informasi keuangan yang cepat, tepat, dan akurat untuk proses pengambilan keputusan.

Tahap Analisis Masalah

Pada tahap ini masalah yang timbul akibat sistem yang sedang berjalan saat ini di Toko Aneka Ragam dianalisis.

Analisis ini bertujuan agar permasalahan yang dialami oleh Toko Aneka Ragam mendapatkan solusi.

No.	Pihak yang Mengalami Masalah	Masalah yang Timbul
1	Bagian pencatatan	Pencatatan yang dilakukan masih menggunakan pencatatan manual memiliki tingkat kesalahan manusia (<i>human error</i>) yang sangat tinggi.
2	Bagian gudang	Bagian gudang kesulitan untuk mengendalikan jumlah persediaan yang bermacam jenis, selain itu kegiatan <i>stock opname</i> yang tidak dilakukan secara berkala
3	Pemilik toko	Laporan keuangan yang diserahkan kepada pemilik seringkali tidak akurat, sehingga pemilik kesulitan memperoleh informasi.

Tabel 1. Analisis Masalah

Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Setelah tahap identifikasi masalah dan analisis masalah, tahap selanjutnya adalah analisis terhadap kebutuhan sistem informasi akuntansi Toko Aneka Ragam. Dari masalah yang ada tersebut kemudian dilakukan upaya perbaikan sistem sehingga masalah yang dihadapi dapat teratasi.

No.	Masalah yang Timbul	Upaya Perbaikan Sistem
1	Pencatatan semua transaksi masih dilakukan secara manual memiliki tingkat kesalahan manusia (<i>human erro</i>) yang tinggi	Mengganti sistem pencatatan manual dengan sistem yang baru, yaitu menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer tersebut diharapkan mengurangi tingkat kesalahan manusia (<i>human error</i>).
2	Bagian gudang kesulitan untuk mengendalikan jumlah oersediaan yang bermacam jenis dan kegiatam <i>stock opname</i> yang tidak dilakukan secara berkala.	Mengembangkan sistem yang terintegrasi antara sistem persediaan, sistem pembelian, dan sistem penjualan sehingga bagian gudang dapat mengendalikan dan mengetahui jumlah persediaan barang keluar dari transaksi penjualan. Serta melakukan <i>stock opname</i> setiap enam bulan sekali.
3	Laporan keuangan yang diserahkan	Laporan pembelian, laporan penjualan, laporan

kepada pemilik sering tidak akurat.	persediaan (<i>stock opname</i> , laporan pemasukan kas, laporan pengeluaran kas dan laporan keuangan) diproses dengan menggunakan sistem akuntansi berbasis komputer sehingga pemilik memperoleh informasi yang tepat untuk pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan toko.
-------------------------------------	--

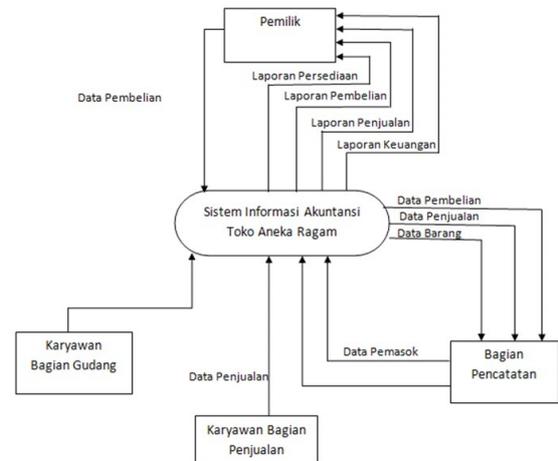
Tabel 2. Analisis Kebutuhan Sistem

Pembahasan

Diagram Alir Data (Data Flow Diagram)

DFD digunakan untuk mengidentifikasi siapa saja yang terlibat langsung dalam sebuah sistem. Selain itu, DFD juga dapat menentukan *input* dan *output* dari sistem yang akan dirancang.

1) Data Flow Diagram Level 0 : DFD level 0 memberikan penjelasan mengenai siapa saja yang terlibat langsung dalam sistem tersebut, serta *input* data yang akan dimasukkan ke dalam sistem dan *output* yang nantinya akan diterima para pengguna sistem. Istilah lain dari DFD level 0 adalah diagram konteks yang memberikan gambaran mengenai sistem secara keseluruhan.

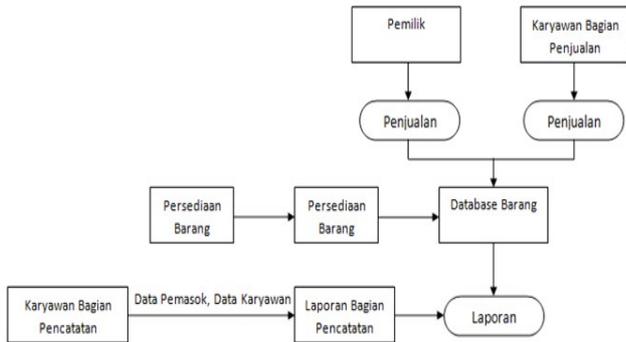


Gambar 1. DFD Level 0

Pada DFD level 0 gambaran mengenai sistem informasi akuntansi Toko Aneka Ragam digambarkan secara keseluruhan. Dapat dilihat siapa saja yang terlibat langsung dalam sistem tersebut, yang terdiri dari karyawan dan pemilik Toko Aneka Ragam. Pemilik, bagian pencatatan dan karyawan mempunyai peran yang berbeda dalam sistem. Pemilik toko menerima hasil yang berupa laporan-laporan transaksi yang terjadi, yaitu laporan pembelian, laporan penjualan, laporan persediaan, laporan keuangan dari sistem informasi akuntansi Toko Aneka Ragam dan juga melakukan transaksi pembelian barang untuk persediaan gudang. Karyawan bagian gudang menginput data barang, bagian penjualan menginput data dari pemasok dan data karyawan. Selain itu bagian karyawan juga mendapatkan informasi tentang data barang, data transaksi pembelian dan transaksi

penjualan dari sistem informasi akuntansi toko. Data-data tersebut dikumpulkan dan diolah menjadi laporan-laporan yang diserahkan kepada pemilik Toko Aneka Ragam.

2 Data Flow Diagram Level 1 : Data flow diagram level 1 ini merupakan penjabaran dari DFD level 0 sistem informasi akuntansi pada Toko Aneka Ragam. Pada DFD level 1 sistem informasi akuntansi pada Toko Aneka Ragam dijelaskan dengan rinci tentang sistem pembelian, sistem penjualan, sistem persediaan.



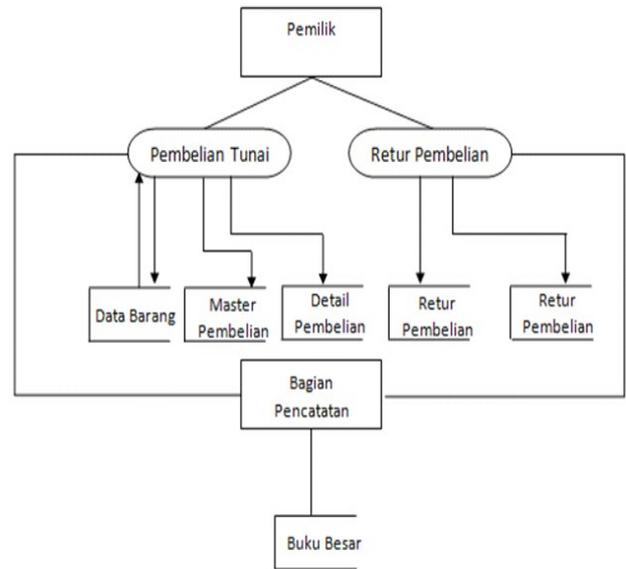
Gambar 2. DFD Level 1

Pada DFD level 1 ini dapat dilihat, pembelian barang dilakukan oleh pemilik Toko Aneka Ragam, dan penjualan dilakukan oleh karyawan bagian penjualan. Bagian gudang menginput data barang untuk memperoleh jumlah persediaan. Setelah itu data barang, transaksi pembelian dan transaksi penjualan diinput kedalam database barang untuk mendapatkan informasi tentang jumlah barang yang ada dan dijadikan sebuah laporan.

Bagian pencatatan membuat laporan bagian pencatatan yang berisi data pemasok dan data karyawan. Data-data tersebut akan dijadikan satu dengan database barang dan akan diolah menjadi laporan yang akan diberikan kepada pemilik dalam satu periode akuntansi.

3) Data Flow Diagram Level 2 :DFD level 2 merupakan penjabaran lebih rinci dari DFD level 1. Pada DFD level 2 sistem informasi akuntansi pada Toko Aneka Ragam dijelaskan lebih rinci setiap proses yang terkait dengan sistem.

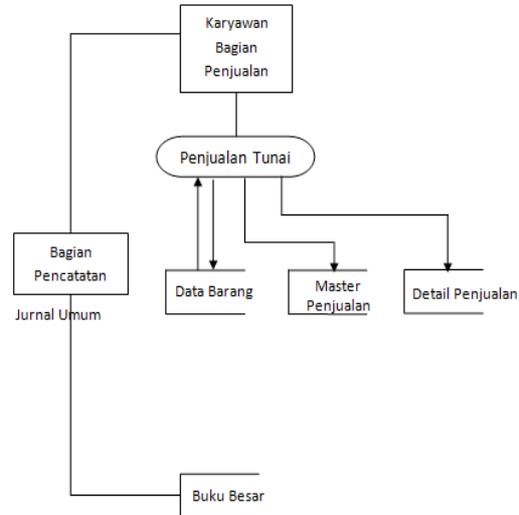
a) DFD Level 2 Transaksi Pembelian



Gambar 3. DFD Level 2 Transaksi Pembelian

Pemilik toko melakukan transaksi pembelian dan melakukan retur pembelian. Pada sistem yang baru nantinya pemilik toko dapat mengakses sendiri data barang, master pembelian dan detail barang yang telah dibeli. Data barang memberikan informasi kepada semua pengguna sistem tentang jumlah barang yang berada digudang. Dan apabila setelah pembelian barang, maka pemilik maupun bagian pencatatan dapat memperbarui jumlah persediaan yang ada digudang.

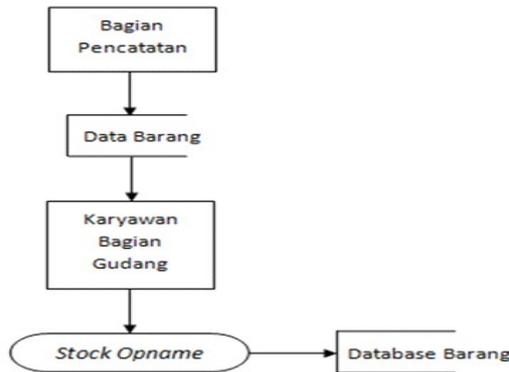
b) DFD Level 2 Transaksi Penjualan



Gambar 4. DFD Level 2 Transaksi Penjualan

Transaksi-transaksi penjualan dilakukan oleh karyawan, lalu di laporkan kepada bagian pencatatan. Setelah itu bagian pencatatan mengakses data dan jumlah barang yang tersisa di gudang. Setelah adanya transaksi penjualan bagian pencatatan akan melakukan penjumlahan ulang persediaan yang ada di gudang. Setelah melakukan penjumlahan persediaan maka akan diinput ke dalam form buku besar.

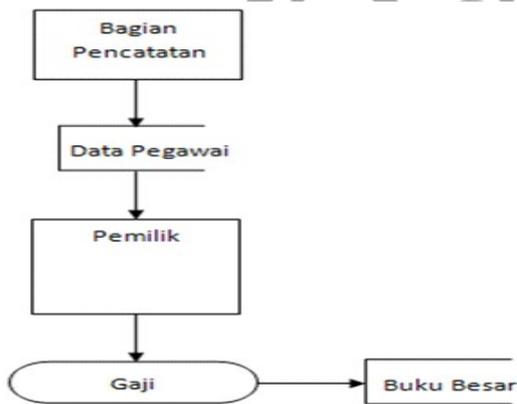
c) DFD Level 2 Persediaan



Gambar 5. DFD Level 2 Persediaan

Pada DFD level 2 bagian pencatatan akan memberikan informasi tentang data dan jumlah barang yang berada di gudang kepada karyawan bagian gudang dan akan melakukan *stock opname*. Jumlah persediaan yang telah ada diserahkan kepada bagian pencatatan dicocokkan dengan persediaan barang yang ada di gudang. Setelah itu bagian gudang akan menginput ulang jumlah persediaan barang yang masih ada setelah dilakukan *stock opname*.

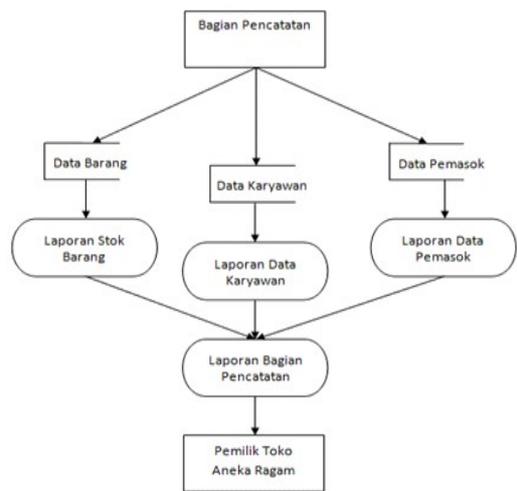
d) DFD Level 2 Sistem Penggajian



Gambar 6. DFD Level 2 Penggajian

Pada DFD level 2 ini dijelaskan bahwa bagian pencatatan melihat data pegawai setelah itu akan menginput jumlah gaji yang akan diterima oleh karyawan. Kemudian pemilik toko akan mengeluarkan gaji tersebut kepada karyawan dan akan dicatat pada buku besar oleh bagian pencatatan.

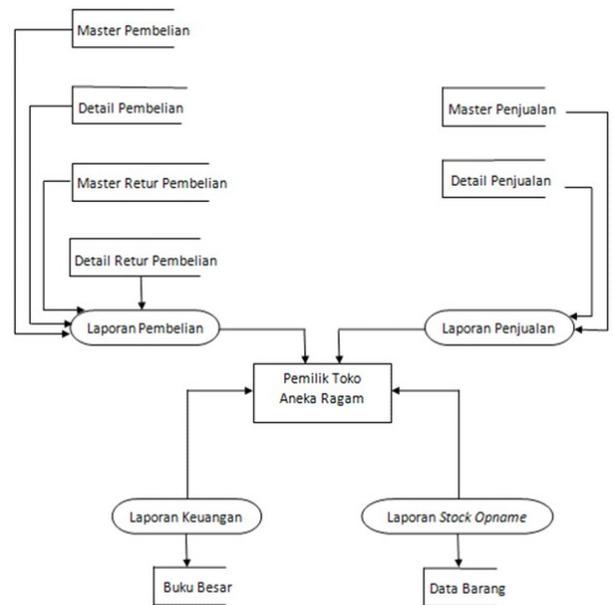
e) DFD Level 2 Laporan Bagian Pencatatan



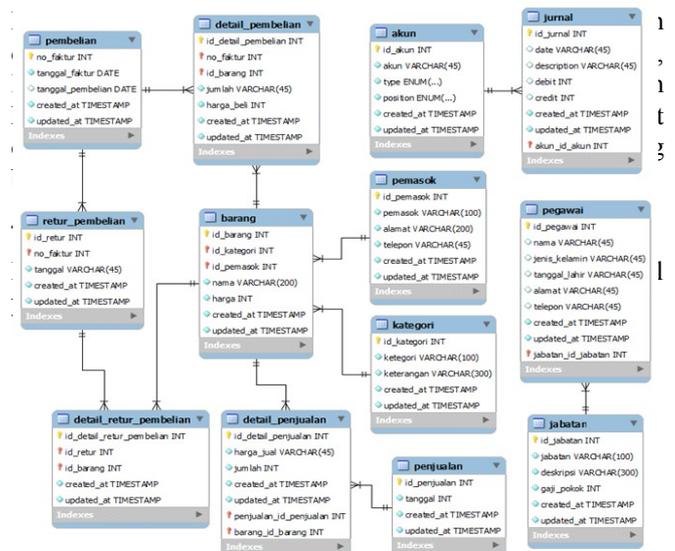
Gambar 7. DFD Level 2 Laporan Bagian Pencatatan

Setiap periode akuntansi yang berjalan bagian pencatatan membuat laporan yang terdiri dari laporan stok barang yang menunjukkan jumlah barang yang ada di gudang, laporan data karyawan dan laporan data pemasok dari data-data yang tersedia pada sistem toko yang akan diserahkan kepada pemilik toko.

f) DFD Level 2 Laporan Manajemen



Gambar 8. DFD Level 2 Laporan Manajemen



Berdasarkan desain ERD tersebut, maka dibutuhkan form aplikasi sederhana sebagai berikut:

No.	Nama Form	Fungsi
1	Form Login	Kewenangan pemakai untuk masuk ke dalam sistem
2	Form Menu	Pilihan menu pada sistem
3	Form Data Pegawai	Informasi data pegawai
4	Form Data Pemasok	Informasi data pemasok
5	Form Data Barang	Informasi data barang
6	Form Stok Barang	Digunakan untuk mencatat jumlah barang persediaan yang ada di gudang
7	Form Jenis Barang	Informasi mengenai jenis-jenis barang yang ada
8	Form Kas Masuk	Mencatat transaksi kas masuk
9	Form Kas Keluar	Mencatat transaksi kas keluar selain transaksi pembelian
10	Form Pembelian	Mencatat semua transaksi pembelian di toko
11	Form Penjualan	Mencatat semua transaksi penjualan di toko
12	Form Retur Pembelian	Mencatat semua retur pembelian yang terjadi di toko
13	Form Laporan Penjualan	Mencatat semua laporan penjualan di toko
14	Form Laporan Pembelian	Mencatat semua laporan pembelian toko selama satu periode akuntansi
15	Form Buku Besar	Mencatat semua kode akun dan saldo
16	Form Jurnal Umum	Mencatat semua transaksi yang dilakukan oleh toko dalam satu periode tertentu
17	Form Jurnal Penyesuaian	Menyesuaikan saldo yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan

Perancangan Prorotype

1. Form Login : Form login ini digunakan untuk masuk ke dalam sistem dengan mengkonfirmasi nama pengguna (*user name*) dan password.



Gambar 1. Form Login

2. Form Menu : Form menu digunakan untuk mengakses menu-menu yang tersedia pada sistem. Misalnya menu file dapat mengakses data pegawai dan data pemasok, menu transaksi dapat mengakses penjualan dan pembelian barang. Sedangkan menu data dapat mengakses data barang, stok barang, dan jenis barang. Pengguna dapat memilih menu laporan untuk mengakses kas masuk dan kas keluar, dan memilih laporan keuangan untuk mengakses pembelian, penjualan, laporan pembelian, dan laporan penjualan.



Gambar 2. Form Menu

3. Form Ubah Password : Form ubah password digunakan untuk mengubah password yang sebelumnya telah terdaftar di sistem.



Gambar 3. Form Ubah Password

4. Form Data Karyawan : Form data karyawan digunakan untuk menyimpan data-data pegawai ke dalam sistem yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pembayaran gaji dan bonus karyawan.



Gambar 4. Form Data Karyawan

5. Form Data Pemasok : Form data pemasok digunakan untuk menyimpan data-data pemasok barang dagang yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelian.

Gambar 5. Form Data Pemasok

6. Form Data Barang : Form data barang digunakan untuk menyimpan data-data barang dagang yang ada di gudang.

Gambar 6. Form Data Barang

7. Form Laporan Stok Barang : Form stok barang digunakan untuk melaporkan persediaan stok barang yang masih ada dalam periode tertentu.

Gambar 7. Form Laporan Stok Barang

8. Form Jenis Barang : Form jenis barang digunakan untuk menyimpan barang berdasarkan jenisnya.

Gambar 8. Form Jenis Barang

9. Form Kas Masuk : Form kas masuk digunakan untuk mencatat kas yang masuk selama transaksi pada toko Aneka

Ragam.

Gambar 9. Form Kas Masuk

10. Form Kas Keluar : Form kas keluar digunakan untuk mencatat kas yang keluar selama transaksi pada toko Aneka

Gambar 10. Form Kas Keluar

11. Form Pembelian : Form pembelian digunakan untuk melakukan transaksi dengan pemasok barang dagang.

Nama Barang	Jenis Barang	Harga Satuan Barang	Jumlah Barang	Subtotal

Gambar 11. Form Pembelian

12. Form Penjualan : Form penjualan digunakan untuk melakukan penjualan kepada konsumen atau pembeli di toko Aneka

Nama Barang	Jenis Barang	Harga Satuan Barang	Jumlah Barang	Subtotal

Gambar 12. Form Penjualan

13. Form Laporan Pembelian : Form laporan pembelian digunakan untuk memberikan informasi tentang transaksi pembelian yang dilakukan selama periode tertentu.

Gambar 13 Form Laporan Pembelian

14. Form Laporan Penjualan : Form laporan penjualan digunakan untuk memberikan informasi mengenai transaksi penjualan setiap periode waktu tertentu.

Gambar 14. Form Laporan Penjualan

15. Form Jurnal Umum : Form jurnal umum digunakan untuk menunjukkan pencatatan semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Gambar 15. Form Jurnal Umum

17. Form Jurnal Penyesuaian : Form jurnal penyesuaian digunakan untuk menunjukkan saldo yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan.

Gambar 16. Form Jurnal Penyesuaian

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
1	2 Juni 2015	Kas	1.100.000	
2		Penjualan		1.100.000
3		HPP	975.000	
4		Persediaan barang dagang		975.000

Gambar 17. Form Cetak Kas Masuk

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
1	1 Juni 2015	Persediaan barang dagang	26.500.000	
2		Kas		26.500.000
3	5 Juni 2015	Persediaan barang dagang	18.650.000	
4		Kas		18.650.000

Gambar 18. Form Cetak Kas Keluar

Hasil cetak jurnal penyesuaian dan jurnal umum

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
1	30 Juni 2015	Ikhtisar laba rugi	113.000.000	
2		Persediaan barang dagang (awal)		113.000.000
3		Persediaan barang dagang (akhir)	150.000.000	
4		Ikhtisar laba rugi		150.000.000

Gambar 19. Form Cetak Jurnal Penyesuaian

No	Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
1	1 Juni 2015	Pembelian barang dagang	500.000	
2		Kas		500.000
3	13 Juni 2015	Kas	10.000.000	
4		Persediaan barang dagang		10.000.000

Gambar 20. Form Cetak Jurnal Umum

Hasil Cetak Laporan Laba Rugi

Hasil cetak kas masuk dan kas keluar

UD. ANEKA RAGAM		Laporan Laba Rugi	
Tanggal : 28 Juni 2015			
Pendapatan Usaha			
Penjualan		8.100.000	
Harga Pokok Penjualan		750.000	
Labanya Kotor		7.350.000	
Beban Operasional			
Beban Listrik	450.000		
Beban Gaji	4.500.000		
Beban Lain-lain	500.000		
Total Beban		5.450.000	
Labanya Bersih		1.900.000	

Gambar 21. Hasil Cetak Laporan Laba Rugi

Hasil Cetak Laporan Perubahan Ekuitas

UD. ANEKA RAGAM		Laporan Perubahan Ekuitas	
Tanggal : 28 Juni 2015			
Modal Awal		5.450.000	
Labanya Bersih	1.900.000		
Prive	0		
Penambahan/Pengurangan Modal		1.900.000	
Modal Akhir		7.350.000	

Gambar 22. Hasil Cetak Laporan Perubahan Ekuitas

Hasil Cetak Laporan Posisi Keuangan

UD. ANEKA RAGAM		Laporan Posisi Keuangan	
Tanggal : 28 Juni 2015			
AKTIVA :		KEWAJIBAN DAN MODAL :	
Aktiva Lancar		Modal Pemilik	8.400.000
Kas Kecil	1.500.000		
Kas di Bank	5.000.000		
Persediaan Barang Akhir	1.900.000		
Total Aktiva	8.400.000	Total Kewajiban dan Modal	8.400.000

Gambar 23. Hasil Cetak Laporan Posisi Keuangan

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, perancangan, dan pengujian. Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi yang baru mampu mengatasi masalah *human error* pada sistem pencatatan manual, mampu meningkatkan kinerja pada Toko Aneka Ragam sehingga pengolahan data dapat dilakukan dengan tepat, cepat, dan akurat. Sistem yang baru membantu mempercepat kegiatan *stock opname*.

Penggunaan sistem baru ini membantu dalam proses pembuatan laporan keuangan sehingga dapat dilihat kapan saja oleh pemilik maupun karyawan toko. Penelitian ini

merancang prosedur sistem pencatatan data barang, data pegawai, data gaji, data pemasok, serta merancang laporan pembelian, penjualan, dan retur pembelian.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini tidak sampai dengan perancangan *software*. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat membuat perancangan *software*, agar sistem yang akan diterapkan di dalam objek bisa lebih mudah mengakses data.
2. Hasil akhir penelitian ini hanya sebatas visualisasi *database* atau *prototype*. Sebaiknya penelitian selanjutnya membuat rancangan sistem berbasis komputer yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan pemilik agar mau mengganti sistem pencatatan manual ke sistem informasi berbasis komputer.

Daftar Pustaka

- Carolina, Monica Arista. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan : Rancangan Bangun Sistem pada Toko Seneng Santoso Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Crystal Report*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Gunawan, Dina Mei Rosaliana. 2014. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket Q8 dengan Metode RAD (Rapid Application Development)*. Universitas Jember.
- Indriantoro dan Supono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Rachariah, Famisyar Astrid. 2014. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Apotek Puri Cipta Sentosa dengan Metode RAD (Rapid Application Development)*. Universitas Jember.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabeta
- Suprana, Verdianto Eko. 2011. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pada Toko Besi Hassanudin dengan Metode RAD (Rapid Application Development)*. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.